

---

**Pembukaan Majelis Taklim Keba' Kalam (Kedungrejo Diba' Kajian Islam)****Machnunah Ani Zulfah<sup>1\*</sup>, Ata Badrul Hayaa<sup>2</sup>, Muh Syarif Hidayatulloh<sup>3</sup>, Wahyu Nuryati<sup>4</sup>,  
Raka Ansar Razak<sup>5</sup>**<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas KH. Wahab Hasbullah\*Email: [machnunah313@unwaha.ac.id](mailto:machnunah313@unwaha.ac.id)

---

**ABSTRACT**

*The conditions that actually occur in today's society for the formation of a good Muslim personality are very difficult, because there have been many deviations from norms, ethics, behavior as a form of mental or moral decline in personality which is very incompatible with the ethics of Islamic teachings or the eastern culture of the Indonesian nation. What's more, this applies to the younger generation's hopes for the future of the nation and it is very ironic that this applies to pupils or students who receive education in formal institutions where moral values have often been abandoned. Therefore, it is considered very necessary if this behavior development is carried out, one of which is through learning moral beliefs for students, as well as in family life, because learning moral beliefs contains learning materials that direct students to behave in a commendable manner and avoid behavior. the despicable one. After knowing and understanding the problems that exist in Kedungrejo village, the KKN group from KH University. A. Wahab Hasbullah collaborated with the youth of the mosque and all community leaders in Kedungrejo village to conduct a study on the theme of morals through the example of the prophet. This activity is used as a routine study every month in Kedungrejo village with the name KEBA' KALAM study (Kedungrejo Diba' Islamic Study). This target is determined based on the needs and objectives of the Majelis Ta'lim Keba' Kalam activities, namely for children and teenagers. The method used in this approach is direct observation and interviews with village officials, elders and community leaders, as well as the local community. This akhlaqul karimah study event went smoothly, many of the TPQ students enthusiastically attended the event until the end.*

**Keywords:** formation, personality, Muslim, studies, morality**ABSTRAK**

*Kondisi yang sebenarnya terjadi di masyarakat sekarang ini untuk terbentuknya pribadi muslim yang baik sangatlah sulit, karena telah banyak terjadi penyimpangan norma, etika, tingkah laku sebagai bentuk kemerosotan mental atau moral kepribadian yang sangat tidak sesuai dengan etika ajaran Islam ataupun budaya ketimuran bangsa Indonesia. Terlebih lagi yang demikian ini melanda pada kalangan generasi muda harapan masa depan bangsa dan sangat ironis lagi hal ini melanda para siswa atau pelajar yang mengenyam pendidikan di lembaga-lembaga formal dimana nilai-nilai akhlak karimah sudah sering ditinggalkan. Oleh karena itu, dipandang sangat perlu jika pembinaan perilaku tersebut dilakukan salah satunya melalui pembelajaran akidah akhlak bagi para peserta didiknya, disamping dalam kehidupan keluarga, karena dalam pembelajaran akidah akhlak telah memuat materi-materi pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk berperilaku yang terpuji serta menjauhi perilaku yang tercela. Setelah mengetahui dan memahami permasalahan yang ada di desa Kedungrejo, kelompok KKN dari Universitas KH. A. Wahab Hasbullah menjalin kerjasama dengan pihak remaja masjid beserta seluruh tokoh masyarakat desa Kedungrejo untuk mengadakan kajian bertema akhlakul karimah melalui tauladan nabi. Kegiatan ini dijadikan sebagai kajian rutin setiap bulan di desa Kedungrejo dengan nama kajian KEBA' KALAM (Kedungrejo Diba' Kajian Islam). Sasaran ini ditentukan berdasarkan kebutuhan dan tujuan kegiatan Majelis Ta'lim Keba' Kalam, yaitu untuk anak-anak dan kalangan remaja. Adapun metode yang digunakan dalam pendekatan ini yaitu dengan observasi langsung dan wawancara dengan aparat desa, para sepuh dan tokoh masyarakat, serta masyarakat setempat. Acara kajian akhlaqul karimah ini berjalan dengan lancar, banyak dari para santri TPQ yang antusias mengikuti acara sampai selesai.*

**Kata Kunci:** pembentukan, kepribadian, muslim, kajian, akhlaqul karimah

## **PENDAHULUAN**

Lokasi KKN kami bertempat di desa Kedungrejo kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang. Kecamatan Megaluh adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Megaluh terletak di sebelah barat kota Jombang, Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Ploso, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Tembelang, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Perak, dan sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Nganjuk. Secara wilayah, kecamatan Megaluh terdiri atas 13 desa. Jumlah penduduk kecamatan ini adalah 37,796 jiwa.

Desa Kedungrejo merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Megaluh, Desa Kedungrejo terletak di utara desa Balonggemek, sebelah timur desa Pacar Peluk kecamatan Megaluh, sebelah selatan kali Brantas dan desa Bedahlawak, dan sebelah barat desa Sentul kecamatan Tembelang. Desa Kedungrejo memiliki dua dusun yaitu dusun Kedung dan dusun Bungkil. Desa Kedungrejo di dominasi lahan persawahan di daerah selatan dan barat Desa, membuat pemukiman warga di Desa Kedungrejo menjadi padat di daerah Utara Desa yang langsung berbatasan dengan Kali Brantas.

Pekerjaan setiap kepala keluarga di masyarakat desa Kedungrejo antara lain bertani, berkebun, berternak, wirausaha, PNS dan lain-lain. Kegiatan antar warga berjalan cukup baik. Para warga menyambut kedatangan mahasiswa knn dengan ramah. Karang Taruna di desa Kedungrejo bersemangat dalam menjalankan kegiatannya, baik itu kegiatan jalan sehat dalam rangka HUT RI, Kegiatan rutin diba'an, Kegiatan Tasyakuran atau kegiatan lainnya. Pada sore hari, para remaja desa Kedungsari memiliki kegiatan olahraga yakni Volli. Pada malam hari di lapangan SDN Kedungrejo ada kegiatan pencak silat.

Desa Kedungrejo memiliki dua Masjid yaitu Masjid Baitul Mukarromah di Dusun Kedung dan Masjid Maryam di Dusun Bungkil tanpa adanya kelompok Remaja Masjid dan langsung diikuti dengan Karang taruna. Diikuti dengan delapan TPQ sebagai berikut :

- TPQ di Masjid Maryam Dusun Bungkil
- TPQ di Musholla Yasir Dusun Bungkil
- TPQ Shiddiqiyah Dusun Bungkil
- TPQ di Musholla Al Muttaqin Dusun Kedung
- TPQ di Musholla Al Jami' Dusun Kedung
- TPQ Baiturrohman Dusun Kedung
- TPQ di rumah Kepala Desa Dusun Kedung
- TPQ di rumah Ta'mir Masjid Baitul Mukarromah Dusun Kedung

Dari persebaran TPQ di atas dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk terletak di dusun Kedung. Sebagian besar kegiatan TPQ dimulai pukul 15.00 WIB setelah Sholat Ashar, kecuali TPQ yang bertempat di rumah Ta'mir Masjid Baitul Mukarromah yang dimulai pukul 18.00 WIB setelah Sholat Maghrib.

Pendidikan dijadikan sebagai wadah dalam upaya meningkatkan mutu generasi penerus yang berakhlakul karimah. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan dalam kehidupan manusia. Hal itu dikarenakan bahwa dengan pendidikanlah manusia mampu mengangkat martabat dirinya menuju kepada peradaban budaya dan pola pikir yang lebih maju, dinamis dan ilmiah. Melalui pendidikan tersebut akhlak manusia dapat terbentuk. Dalam kehidupan sehari-hari akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam bertindak laku. Dengan akhlak yang baik seseorang tidak akan terpengaruh pada hal-hal yang negatif. Namun dalam kondisi yang sebenarnya terjadi di masyarakat sekarang ini untuk terbentuknya pribadi muslim yang baik sangatlah sulit, karena telah banyak terjadi penyimpangan norma, etika, tingkah laku sebagai bentuk kemerosotan mental atau moral kepribadian yang sangat tidak sesuai dengan etika ajaran Islam ataupun budaya ketimuran bangsa Indonesia. Terlebih lagi yang demikian ini melanda pada kalangan generasi muda harapan masa depan bangsa dan sangat ironis lagi hal ini melanda para siswa atau pelajar yang mengenyam pendidikan di lembaga-lembaga formal dimana nilai-nilai akhlak karimah sudah sering ditinggalkan.

Oleh karena itu, dipandang sangat perlu jika pembinaan perilaku tersebut dilakukan salah satunya melalui pembelajaran akidah akhlak bagi para peserta didiknya, di samping dalam kehidupan keluarga, karena dalam pembelajaran akidah akhlak telah memuat materi-materi pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk berperilaku yang terpuji serta menjauhi perilaku yang tercela

Faktor penyebab krisis akhlak pada anak-anak dapat ditinjau dari berbagai hal diantaranya; kurangnya peserta didik dalam memahami pentingnya pendidikan akhlak dan faktor salah pergaulan, media masa, baik media cetak maupun media elektronik yang banyak merusak akhlak karimah terutama pada usia remaja

yang notabene sedang mengalami masa perkembangan serta mudah terpengaruh budaya-budaya yang tidak baik bagi perkembangan jiwanya, pengaruh globalisasi serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat juga merupakan salah satu penyebab degradasi akhlak peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan, terdapat beberapa permasalahan yang kami temukan di desa Kedungrejo, diantaranya:

- Kurangnya kesadaran terhadap nilai-nilai akhlak pada anak-anak baik dalam hal tingkah laku maupun tutur kata.
- Minimnya pengetahuan anak-anak terhadap kisah-kisah nabi dan tokoh-tokoh islam yang bisa dijadikan sebagai suri tauladan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka tujuan dari kegiatan keagamaan dalam kajian akhlakul karimah melalui tauladan nabi adalah :

- Untuk membentuk karakter atau akhlak yang baik dan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak-anak dalam hal tingkah laku maupun tutur kata.
- Meningkatkan kualitas akhlak dan memiliki kesadaran atau kepekaan sosial dalam hidup bermasyarakat melalui kajian akhlakul karimah.

Setelah mengetahui dan memahami permasalahan yang ada di desa Kedungrejo, kami kelompok KKN dari Universitas KH. A. Wahab Hasbullah menjalin kerjasama dengan pihak remaja masjid beserta seluruh tokoh masyarakat desa Kedungrejo untuk menemukan solusi. Dari beberapa usulan yang dipaparkan oleh seluruh pihak didapatkan keputusan untuk mengadakan kajian bertema akhlakul karimah melalui tauladan nabi. Kegiatan ini dijadikan sebagai kajian rutin setiap bulan di desa Kedungrejo dengan nama kajian KEBA' KALAM (Kedungrejo Diba' Kajian Islam).

Kegiatan ini bertujuan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak-anak dalam upaya memperbaiki tutur kata dan tingkah laku. Selain itu kegiatan ini sebagai langkah utama dalam memperbaiki akhlak generasi muda yang telah tergiring oleh perkembangan zaman melalui kajian akhlakul karimah generasi muda dapat memetik suri tauladan nabi yang dipaparkan oleh narasumber.

Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan memberikan kesiapan generasi muda untuk masa yang akan datang. Dalam pelaksanaannya akan dilaksanakan sebulan sekali bergilir di masjid-masjid atau musholla di Kedungrejo oleh masyarakat desa sendiri.

Target diadakannya kegiatan Kajian Akhlakul Karimah Melalui Tauladan Nabi adalah memberikan pemahaman terkait dengan bagaimana akhlakul karimah yang baik, serta sebagai wadah untuk belajar tentang kisah-kisah para nabi sehingga dapat dijadikan sebagai suri tauladan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan mitra adalah memberikan wadah bagi masyarakat khususnya anak-anak dan remaja desa Kedungrejo untuk memperbaiki akhlak dan meningkatkan kualitas ilmu keagamaan. Dalam hal ini perubahan dapat dilihat melalui perubahan sikap yang ditunjukkan oleh mitra atau sasaran yang telah mengikuti kegiatan dan benar-benar menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan yang bisa dilihat secara kasat mata diantaranya sikap hormat dan sopan santun yang ditunjukkan anak-anak kepada kedua orang tuanya dan siswa terhadap gurunya. Hal ini sudah menunjukkan keberhasilan dari program yang dijalankan.

## **METODE**

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di desa Kedungrejo, ditemukan permasalahan yang berkaitan kurangnya pemahaman dari anak-anak terkait dengan nilai-nilai akhlakul karimah melalui kisah tauladan Rasulullah Saw. Oleh karena itu, sasaran utama pada kegiatan kajian ini adalah anak-anak dari kalangan TPQ, remaja masjid, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Faktor yang melatar belakangi dalam pemilihan sasaran adalah berdasarkan kondisi lingkungan yang memiliki keterkaitan erat dengan sasaran secara langsung.

Kegiatan ini dilaksanakan di Musholla Al Jami' Dusun Kedung Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Dengan jumlah peserta 50 anak-anak TPQ dan dihadiri oleh Ibu Kepala Desa Kedungrejo, Ta'mir Masjid Baitul Mukarromah dan Ta'mir Musholla Al Jami' Kedung dan beberapa Ustadz Ustadzah TPQ. Sasaran ini ditentukan berdasarkan kebutuhan dan tujuan kegiatan Majelis Ta'lim Keba' Kalam, yaitu untuk anak-anak dan kalangan remaja Desa Kedungrejo sebagai persiapan penerus generasi yang berkarakter dan berbudi luhur untuk kesejahteraan masyarakat kedepannya.

Dalam melaksanakan Program KKN ini, kami menggunakan beberapa pendekatan antara lain:

- Pendekatan sosiologis: pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kehidupan masyarakat sehari-hari.

- Pendekatan psikologis: pendekatan ini bertujuan untuk melihat kondisi yang menjadi objek kegiatan.

Adapun metode yang digunakan dalam pendekatan ini yaitu dengan observasi langsung terkait kondisi desa dan kegiatan masyarakat di desa Kedungrejo. Kemudian, kami juga menggunakan metode wawancara dengan aparat desa, para sepuh dan tokoh masyarakat, serta masyarakat setempat.

Kegiatan ini dilaksanakan di Langgar Al Jami' Dusun Kedung Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang, yang di hadiri oleh anak-anak dan sebagian Ustadz-Ustadzah TPQ Kedungrejo, Ta'mir Masjid, karang taruna dan beberapa tokoh masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu pukul 15.30 setelah Sholat Ashar tanggal 2 September 2023. Kegiatan ini berbentuk Majlis Ta'lim yang diberi nama dengan Keba' Kalam (Kedungrejo Diba' Kajian Islam). Tahapan tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut :

**Tabel. 3.1:** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Hasil Kegiatan
1.	Kunjungan awal ke rumah bapak kepala Desa	23 Agustus 2023	Pemaparan beberapa kegiatan dan program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN
2.	Koordinasi dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat terkait program dalam bidang keagamaan	25 Agustus 2023	Observasi dan wawancara terkait kebutuhan dan permasalahan yang berada di desa Kedungrejo
3.	Rapat pembahasan program sebagai penawaran solusi dari permasalahan yang dihadapi	26 Agustus 2023	Diadakan kegiatan dalam bentuk Kajian rutin yang diberi nama KEBA' KALAM (Kedungrejo Diba' Kajian Islam) yang akan diselenggarakan pada tanggal 2 September 2023
4.	Permohonan Narasumber	27 Agustus 2023	Surat Permohonan Izin Narasumber
5.	Rapat dalam penentuan semua kebutuhan dan perlengkapan untuk kegiatan.	30 Agustus 20023	Pembagian tugas untuk persiapan kegiatan.
6.	Pemberitahuan kepada setiap TPQ di Kedungrejo	1 September 2023	Surat Pemberitahuan
7.	Koordinasi dengan Ta'mir Masjid Al Jami' Kedung	1 September 2023	-
8.	Persiapan kegiatan perlengkapan Acara	2 September 2023	Foto Kegiatan
9.	Pelaksanaan kegiatan Kajian Akhlakul Karimah Melalui Tauladan Nabi	2 September 2023	Kegiatan dimulai pukul 15.30, peserta atau sasaran datang kemudian mengisi daftar hadir dan pembagian snak. Dilanjutkan pada inti acara dengan susunan acara sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibuka dengan sholawat Diba'</li> <li>- Pembukaan</li> <li>- Pembacaan ayat-ayat suci Al Qur'an</li> <li>- Sambutan-sambutan</li> <li>- Materi Kajian Akhlakul Karimah Melalui Tauladan Nabi yang disampaikan oleh Bapak Akhmad Taqiyuddin M. HI.</li> <li>- Penutup dan do'a</li> </ul>

Dalam melaksanakan kegiatan kajian akhlak ini secara garis besar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan ini adalah dukungan serta partisipasi masyarakat yang antusias terhadap kegiatan kajian akhlak. Namun dalam melaksanakan kegiatan kajian akhlak mahasiswa juga menghadapi beberapa kendala yaitu terkait Latar belakang peserta yang

berbeda-beda, Dalam pelaksanaan kegiatan kajian akhlakul karimah ini peserta berasal dari latar belakang dan usia yang berbeda-beda, maka tingkat pengetahuan agama juga berbeda-beda, hal ini yang menyebabkan kurang maksimalnya penerapan atau sasaran materi yang diberikan pematery kepada seluruh peserta. Hal ini masih menjadi pertimbangan bagi penyelenggara untuk mengkaji ulang terkait sasaran peserta untuk dibuat kajian rutin kedepannya.

Analisis berkelanjutan berisi tentang kegiatan apa saja yang perlu dilanjutkan setelah selesainya kegiatan KKN-PPM. Analisis yang diuraikan meliputi faktor-faktor yang mendukung, tingkat kesiapan masyarakat, antusias masyarakat, serta prosedur tindak lanjut pelaksanaan kegiatan.

Rencana jangka panjang dari kegiatan Majelis Ta'lim Keba' Kalam ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan, dalam kurun waktu satu bulan sekali oleh pihak Desa Kedungrejo dan TPQ di Desa Kedungrejo dengan sasaran anak-anak dan remaja di Desa Kedungrejo untuk membentuk karakter dan meningkatkan kualitas akhlak anak-anak dan remaja Desa Kedungrejo sebagai generasi penerus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kajian akhlaqul karimah yang di lakukan dengan pembukaan Majelis Ta'lim Keba' Kalam (Kedungrejo Diba' dan Kajian Islam) dilaksanakan di Mushola Al Jami' yang diikuti oleh beberapa ta'mir masjid dan mushola Kedungrejo, pemuda pemudi karang taruna desa Kedungrejo, Para santri TPQ desa Kedungrejo dan Masyarakat setempat.

Kegiatan ini di mulai pada pukul 15.30 WIB, dimulai dengan pembacaan maulid diba' yang dibacakan oleh mahasiswa KKN UNWAHA kelompok 26 dan pemuda karang taruna desa Kedungrejo. Setelah selesai pembacaan Maulid diba' dilanjutkan kajian Akhlaqul karimah yang dibawakan oleh H. Akhmad Taqiyuddin, M.Hi.

Dalam materinya, beliau menyampaikan pentingnya bagi anak- anak TPQ untuk memiliki akhlaqul karimah sebagi penerus bangsa dan aset desa di masa depan kelak. Beberapa contoh perilaku yang ada di pesantren beliau contohkan, seperti mencium tangan seseorang yang lebih tua/atau para pendidik dengan cara menggunakan kedua tangan dan di cium tangannya bukan dengan di tempelkan ke dahi. Contoh lain adalah dengan merapikan sandal orang tua.

Beliau menyampaikan pentingnya akhlak dalam islam, hingga Nabi Muhammad SAW menyebut dirinya diutus Allah bukan untuk tujuan lain selain untuk menyempurnakan akhlak. Beliau menyampaikan pepatah "Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, sedangkan belajar di waktu tua bagaikan mengukir diatas air".

Acara kajian akhlaqul karimah ini berjalan dengan lancar, banyak dari para santri TPQ yang antusias mengikuti acara sampai selesai. Akhir dari acara di tutup oleh doa yang dibacakan pematery. Fungsi dan manfaat diselenggarakannya kajian Akhlaqul karimah melalui kisah tauladan nabi adalah menumbuhkan rasa cinta kepada nabi Muhammad SAW. Para santri TPQ mengetahui dan meneladani akhlaq beliau, karena sesungguhnya akhlaqul karimah merupakan karakter dasar yang dimiliki para nabi, orang orang yang ahli ibadah dan orang shalih.

Selain itu, dengan diadakannya kegiatan kajian akhlaqul karimah, para peserta kegiatan yakni pemuda karang taruna, santri TPQ dan masyarakat bisa menjalani kegiatan yang positif. Mengikuti dan melestarikan kegiatan pembacaan maulid diba' yang diselenggarakan secara rutin di desa Kedungrejo ini. Diharapkan kegiatan yang positif ini bisa berjalan dengan istiqomah dan diikuti oleh seluruh masyarakat desa Kedungrejo.

Pada sektor ekonomi tingkat religiusitas mempengaruhi perilaku individu dalam kegiatan ekonomi, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang individu semakin tinggi pula kemauan untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi tersebut. Ketaatan masyarakat terhadap nilai-nilai dan norma-norma agama berdampak terhadap pola hidup dan perilaku mereka termasuk dalam hubungannya dengan kegiatan ekonomi (Khairul Amri, 2020).

Pada sektor sosial antara lain mempengaruhi fungsi edukatif para penganut agama berpendapat bahwa ajaran agama yang mereka anut memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Ajaran agama secara yuridis berfungsi menyuruh dan melarang. Kedua unsur suruh dan larangan ini mempunyai latar belakang mengarahkan bimbingan agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik menurut ajaran agama masing-masing. Kemudian dampak pada fungsi kreatif ajaran agama mendorong dan mengajak para penganutnya untuk lebih produktif bukan saja untuk kepentingan dirinya sendiri, tetapi juga untuk kepentingan orang lain. Penganut agama bukan saja disuruh bekerja secara rutin dalam pola hidup yang sama, akan tetapi juga dituntut untuk melakukan inovasi dan penemuan baru (Mulyadi, 2016).

Pada pelaksanaan kajian akhlaqul karimah yang diadakan oleh mahasiswa KKN kelompok 26 desa

Kedungrejo ini tentunya punya target pencapaian yang sesuai dengan program kerja yang telah dilaksanakan. Adapun luaran yang dicapainya sebagai berikut:

- Dari hasil pelaksanaan pengabdian, para santri TPQ menunjukkan pemahaman mereka tentang akhlaqul karimah
- Hasil dari pendampingan telah menunjukkan para santri TPQ di harapkan bisa menerapkan akhlaqul karimah di masyarakat.
- Indikator keberhasilan dapat dilihat dari sikap dan perilaku para santri terhadap orang tua, para guru dan ke masyarakat.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Bidang Keagamaan di desa Kedungrejo, Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang telah terlaksana dengan baik. Adapun beberapa simpulan dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- KEBA' KALAM (Kedungrejo Diba' Kajian Islam). Adalah sebuah wadah kegiatan yang kami ciptakan bagi Masyarakat kedungrejo, khususnya bagi anak-anak usia dini dan juga kalangan remaja sesuai dengan tujuan dibentuknya kegiatan ini.
- Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak-anak dalam upaya memperbaiki tutur kata dan tingkah laku. Selain itu kegiatan ini sebagai langkah utama dalam memperbaiki akhlak generasi muda di Desa Kedungrejo.
- Untuk membentuk karakter yang baik bagi generasi muda penerus Desa
- Meningkatkan kualitas akhlak dan memiliki kesadaran atau kepekaan sosial dalam hidup bermasyarakat melalui kajian akhlakul karimah.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ade Hendri Hendrawan, Wulan Desi Maulani, Siti Indriyani. 2018. "Memberdayakan Dan Membangun Masyarakat Puraseda Melalui Pendidikan Serta Berakhlakul Karimah." 02(2004).
- Attirmidzi Rinaldi1, Iqbal Chaqa Fuzta. 2022. "Pembentukan Karakter Anak Teladan Melalui Metode Kisah Nabi Dan Rosul Di Pengajian Al-Ibtida Desa Cidokom." 1(2):126–31.
- Diauddin, Subki. 2022. "Upaya Pembinaan Akhlaqul Karimah Bagi Para Remaja Islam Pada Dayah Ar-Raudhah Tahfizh Al-Qur'an Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe, Aceh-Indonesia." PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2(2):305–9. doi: 10.54259/pakmas.v2i2.1257.
- Firmansyah, Rizky Sriadi, and Puput Wanarti Rusimamto. 2020. "Validitas Dan Kepraktisan Modul Pembelajaran Human Machine Interface Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Di SMK Negeri 3 Jombang." Jurnal Pendidikan Teknik Elektro 9(2):395–403.
- Ginanjari, Hidayat, and Nia Kurniawati. 2020. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik." QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama 4(2):133–40.
- Humaira, Siti Masitoh, and Abdul Kholik. 2022. "Dampak Kajian Keagamaan Kitab Akhlakul Lil Bannat Terhadap Akhlak Siswa Di TPA Miftahussada'ah Kampung Bendungan." Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 3(1):73–79. doi: 10.30997/ejpm.v3i1.5290.
- Karimah, Akhlakul, D. A. N. Mandiri, Melalui Pendidikan, and Nonformal Di. 2020. "Peningkatan Dan Pemberdayaan Manusia Cekatan." 4(2):139–45.
- Muammar, T. 2023. "Pelatihan Akhlakul Karimah Melalui Metode Pembiasaan Terhadap Santri Mudi Kelas 2 E." 2:38–54.
- Nila Mufidatu M, and Fadhila Sidiq Permana. 2021. "Edukasi Akhlaqul Karimah Dalam Menuntut Ilmu Bagi Santri PP. Bahrul Ulum Klampisan Kandangan Kediri Menggunakan Kitab Ta'llim Muta'alim." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD) 2(3):261–75. doi: 10.58401/jpmd.v2i3.633.
- Zidane Ardiansyah, Ryan Gunawan, and Ani Nur Aeni. 2021. "Penyuluhan Pentingnya Akhlakul Karimah Bagi Mahasiswa Dalam Menjalani Kehidupan Perkuliahan." Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI 5(2):151–56. doi: 10.37859/jpumri.v5i2.3094.